

## ABSTRACT

*Children of mixed nationality marriages in Indonesia whose mother is Indonesian citizen and father of foreign national have the potential to become Indonesian citizen. As citizens, these children have the right and obligation to promote Indonesian national culture in the midst of international relations. National culture as a characteristic and character of the Indonesian nation must be maintained by guaranteeing the freedom of the people to maintain and develop noble cultural values, to strengthen national identity, and to preserve the nation's cultural heritage. These children may have a completely different cultural experience from their parents. As these children grow up - they may even be able to adopt one culture or identity from another tribe or nation. If they cannot inherit the nation's culture, in some cases, these children can even lose their identity, and switch to an identity that may conflict with Indonesian culture. The form of this research is qualitative analysis on normative law which aims to obtain a complete explanation of several aspects studied in laws and regulations or regional regulations or other objects of study. The research method uses a legal and conceptual approach to legislation. This research was conducted in Jakarta from October 2019 - August 2021. The children growing up, must be guarded and cared for because they have special characteristics, namely as guarantors for the continuity of the existence of national and state identity in the future. Children of mixed marriages have the right to receive cultural education from parents of different nationalities, before deciding their citizenship as adults. For this reason, legal protection is needed in the form of regulations so that their rights are protected. The law requires parents of mixed marriages to provide their children with a balanced education of the basic culture of their respective countries of origin.*

*Keywords: mixed marriage, citizenship, rights, legal protection*

## ABSTRAK

Anak perkawinan warga negara campuran dari ibu seorang warga negara Indonesia dan ayah dari warga negara asing berpotensi menjadi warga negara Indonesia. Sebagai warga negara, anak-anak ini memiliki hak dan kewajiban untuk memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah pergaulan internasional. Kebudayaan nasional sebagai ciri dan karakter bangsa Indonesia harus dijaga dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya, memperkuat jati diri bangsa, melestarikan warisan budayabangsa. Saat anak-anak ini tumbuh dewasa - bahkan mungkin dapat mengadopsi satu budaya atau identitas dari suku atau bangsa lain. Jika tidak bisa mewarisi budaya bangsa, dalam beberapa kasus, anak-anak tersebut bahkan bisa kehilangan jati dirinya, dan beralih ke identitas yang mungkin bertentangan dengan budaya Indonesia. Bentuk penelitian ini adalah analisis kualitatif hukum normatif, bertujuan untuk memperoleh pemaparan lengkap tentang beberapa aspek yang diteliti dalam peraturan perundang-undangan atau peraturan daerah atau objek kajian lainnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan perundang-undangan hukum dan konseptual. Penelitian ini dilakukan di Jakarta mulai Oktober 2019 - August 2021. Anak-anak ini mungkin memiliki pengalaman budaya yang sama sekali berbeda dengan orang tuanya. Mereka harus dijaga dan dirawat karena memiliki karakteristik khusus yaitu sebagai penjamin keberlangsungan eksistensi jati diri bangsa dan negara di masa yang akan datang. Anak perkawinan campuran berhak mendapatkan pendidikan budaya asal dari orang tua yang berbeda kewarganegaraan, sebelum memutuskan kewarganegaraannya pada saat dewasa. Untuk itu diperlukan perlindungan hukum dalam bentuk regulasi agar hak-haknyaterlindungi. Undang-undang mewajibkan orang tua dari perkawinan campuran untuk memberikan pendidikan anak-anak mereka budaya dasar negara asalnya masing-masing secara seimbang.

*Kata kunci: pernikahan campur, kewarganegaraan, hak, perlindungan hukum*